

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah korelasional. Data dikumpulkan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang tentang masalah atau topik penelitian. Menurut Hidayat (2014 : 1) Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti.

Dalam penelitian kuantitatif, angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik (Margono, 2000 : 105-106). Dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan data-data tentang prestasi belajar Fiqih dengan angka-angka.

Bambang Suhartawan et al, (2024:4) menyatakan jenis penelitian korelasional adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel, melainkan hanya mengukur sejauh mana dua variabel berhubungan satu sama lain.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Tahfiidzul Qur'an Qoryatul Qur'an Komplek 6 Gabeng yang beralamat di Dusun Gabeng Desa Ngreco Kec. Weru, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Alasan memilih tempat penelitian di Madrasah Tsanawiyah Tahfiidzul Qur'an Qoryatul

Qur'an Putri adalah lokasi pondok yang terjangkau dan cukup strategis sehingga mempermudah dalam perolehan data. Alasan lain memilih sekolah ini yaitu belum pernah dilakukan penelitian dengan judul serupa.

2. Waktu penelitian

Setelah melakukan proses pembuatan proposal penelitian dan setelah proposal diseminarkan dan telah mendapatkan surat izin penelitian selama kurang lebih 3 bulan yaitu dari 15 Agustus 2025 sampai 15 Oktober 2025

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 215) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2013 : 173) Populasi juga didefinisikan yaitu keseluruhan subjek penelitian

Pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan orang yang akan diteliti oleh peneliti. Berdasarkan penelitian ini penulis mengambil populasi santri Madrasah Tsanawiyah Tahfiidzul Qur'an Qoryatul Qur'an Komplek 6 Gabeng Weru Sukoharjo.

2. Sampel Penelitian

Bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Nurrahmah, et al. 2021: 36). Seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel dinamakan total sampel (Roflin, Liberty dan Pariyana 2021:11).

Teknik Pengambilan Sampel menggunakan *Purposive Sampling*.

Menurut Asrulla et al., (2023 : 7) *Purposive Sampling* adalah sebuah cara untuk mendapatkan sampel dengan memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Pada teknik ini peneliti memilih sampel purposif bertujuan secara subyektif. Pemilihan “sampel bertujuan” ini dilakukan karena mungkin saja peneliti telah memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari satu kelompok sasaran tertentu yang mampu memberikan informasi yang dikehendaki karena mereka memang memiliki informasi seperti itu dan mereka memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti

Dengan demikian pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dari kelas VII yang berjumlah 70 santriwati.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. *Mutaba'ah Yaumiyah* (Variabel X)

a. Metode Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiono, 2017:142), sama dengan pendapat Purwanto (2018:102) bahwa Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang umumnya digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berisi pernyataan-pernyataan yang disusun sedemikian rupa tentang variabel penelitian.

b. Definisi Konseptual

Mutaba'ah yaumiyah merupakan alat untuk memantau dan menilai konsistensi individu dalam menjalankan aktivitas ibadah sehari-hari,

dengan tujuan meningkatkan kualitas iman dan membentuk karakter Islami.

c. Definisi Operasional

Mutaba'ah Yaumiyah didefinisikan sebagai pencatatan yang dilakukan oleh santri terhadap amalan ibadah dan perilaku religius santri yang ditargetkan, dengan tujuan untuk membiasakan diri menjalani aktivitas keagamaan secara konsisten dan disiplin. Saran ini diukur melalui beberapa indikator utama yang mencerminkan keteraturan pelaksanaan ibadah wajib dan sunnah, kedisiplinan dalam mengisi, serta kesadaran pribadi dalam menjalankan amalan.

Dengan demikian, *mutaba'ah yaumiyah* menjadi sarana integral dalam membentuk santri berakhlak mulia, berdisiplin tinggi, dan memiliki keteladanan spiritual dan intelektual.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Konsep	Variabel	Aspek	Indikator	No Soal
Penggunaan <i>Mutaba'ah Yaumiyah</i>	Variabel Bebas (X)	Intensitas	Frekuensi	1,2
		Penggunaan <i>Mutaba'ah yaumiyah</i>	pengisian <i>Mutaba'ah Yaumiyah</i>	
		Pemahaman tentang <i>Mutaba'ah Yaumiyah</i>	Pemahaman manfaat pengisian	3

		Kedisiplinan dalam ibadah	Konsistensi dalam menjalankan ibadah	4
		Motivasi dalam beribadah	Pengaruh <i>Mutaba'ah</i> <i>Yaumiyah</i> terhadap semangat ibadah	5,6,7
		Evaluasi diri dan dampak dalam ibadah	Kesadaran untuk meningkatkan kualitas ibadah	8,9,10
		Peran guru dalam penggunaan <i>Mutaba'ah</i> <i>Yaumiyah</i>	Arahan dan motivasi dari guru	11,12

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas menunjukkan ketepatan pengumpulan data, atau data yang dikumpulkan memang benar-benar yang ingin diperoleh peneliti

(Sutama, 2019:84). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument Arikunto (2013: 211). Sedangkan menurut sugiyono (2017:121) menyebutkan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek peneliti.

Definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa uji validitas adalah pengujian suatu instrumen untuk menentukan apakah instrumen tersebut dapat digunakan atau pun tidak. Menurut Arikunto (2013: 213) validitas butir soal uraian dihitung rumus korelasi product moment dengan angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Banyak subjek

$\sum x$: Jumlah nilai setiap butir soal

$\sum y$: Jumlah nilai total

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian tiap skor asli dari x dan y

Kriteria pengujiannya yaitu valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dan sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka instrumen dikatakan tidak valid. Penghitungan validitas angket pada penelitian ini, dilakukan dengan cara membagikan angket yang berisi instrumen berupa skala dengan empat pilihan jawaban yang

telah tersusun kepada siswa sebagai sample untuk mengetahui apakah pernyataan pada skala layak digunakan atau tidak. Uji coba dilakukan kepada siswa kelas VII Madrasah Tsanwiyah Tahfiizhul Qur'an Qoryatul Qur'an Komplek 6 Gabeng Weru Sukoharjo.

2) Uji Reliabilitas

Arikunto (2013: 221) menyatakan bahwa “reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu”. Hal ini selaras dengan pendapat Utama (2019: 148) yang menyatakan bahwa “reliabilitas menunjukkan keajegan dan ketetapan data yang diperoleh”.

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas merupakan konsisten dalam mengukur sehingga menunjukkan hasil yang sama dalam percobaan yang berulang. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas skala minat belajar dengan empat pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

Rumus Alpha:

$$r = \left(\frac{k-1}{k} \right) (1 - \sum \sigma_b^2) \quad (\text{Arikunto, 2013:239})$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan atau
banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Penelitian ini, reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows* dengan teknik uji reliabilitas *Crobach's Alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Crobach's Alpha* lebih dari sama dengan 0,07

(Nurchayanto et al., 2018). Jika memenuhi kriteria tersebut maka instrumen dikatakan reliabel sehingga instrumen dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. *Prestasi Belajar (Variabel Y)*

a. Metode Pengumpulan Data

Sutama (2019: 115) menjelaskan bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (Foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan penelitian untuk mengetahui nama-nama siswa pada populasi yang akan diteliti, hasil kuesioner (angket) prestasi belajar mata pelajaran fiqih dan penilaian Hasil belajar semester ganjil kelas VII Madrasah Tsanawiyah Tahfiizhul Qur'an Qoryatul Qur'an Komplek 6 Gabeng Weru Sukoharjo tahun pelajaran 2024/2025.

b. Definisi Konseptual

Menurut Muhibbin Syah (2013:148) prestasi belajar merupakan keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

c. Definisi Operasional

Prestasi belajar mata pelajaran fiqih adalah hasil yang dicapai santri dalam memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diukur melalui nilai rapor.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel, jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menghitung untuk uji hipotesis (Sugiyono, 2017: 147). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017: 147).

Analisis data deskriptif digunakan untuk menjawab permasalahan bagaimana penggunaan mutaba'ah yaumiyah mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran fiqih (Rumusan masalah pertama dan kedua). Mendeskripsikan data meliputi sebagai berikut:

a. *Mean*

Mean adalah nilai rata-rata dari data. Adapun rumusnya yaitu:

$$\mu = \frac{\sum fx}{\sum f} \quad (\text{Budiyono, 2016:31})$$

Keterangan:

μ : Rata-rata

f : Frekuensi

$\sum fx$: Perkalian antara f dan X (Perkalian f dengan nilai tengah X tiap interval)

$\sum f$: Jumlah frekuensi atau sampel

b. Median

Median adalah nilai yang berada di tengah setelah data diurutkan.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Me = b + l \left(\frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right) \quad (\text{Budiyono, 2016: 31})$$

Keterangan:

Me : Median

B : Tepi bawah kelas median

l : Luas kelas

F : Frekuensi sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas median

N : Banyaknya data

c. Modus

Modus adalah nilai (nilai-nilai) yang frekuensinya tinggi. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Mo = b + l \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) \quad (\text{Budiyono, 2016: 37})$$

Keterangan:

Mo : Modus

b : Tepi bawah kelas modus

l : Luas kelas

d_1 : Selisih frekuensi kelas modus

dengan kelas sebelumnya

d_2 : Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas berikutnya

d. Standar Deviasi

$$\sigma^2 = \frac{\sum f(X-\mu)^2}{N} \quad (\text{Budiyono, 2016:44})$$

Keterangan:

σ^2 : Standar deviasi

X : Nilai

μ : Mean

N : Banyak data

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan pada populasi (Sugiyono, 2017:148). Uji hipotesis pada penelitian sampel dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Jika kedua prasyarat terpenuhi maka dapat dilanjutkan dengan statistic parametrik, namun jika tidak terpenuhi maka dapat menggunakan statistik non-parametrik.

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dari pengumpulan data berdistribusi normal atau tidak (Nurchayanto et al., 2018: 27). Uji normalitas dalam penelitian ini

menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows* dengan taraf signifikan 5%. Adapun langkah-langkah dalam mengoperasikan program tersebut yaitu: *Analyze- DescriptiveStatistics- Explore- Plot- Normality plots with test- Continue- Ok*.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data berdistribusi tidak normal

Dengan pengujian hipotesis tersebut jika hasil menunjukkan signifikan kurang dari 0,05 atau 5% maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier signifikan atau tidak, pada penelitian ini antara variabel bebas (penggunaan mutaba'ah yaumiyah) dengan variabel terikat (prestasi belajar mata pelajaran fiqih). Melakukan uji linearitas digunakan program *SPSS* versi 20.0 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut (Nurchayanto et al., 2018: 31):

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.

G. Uji Hipotesis

Data yang diperoleh dalam penelitian selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan buku mutaba'ah yaumiyah (variabel X) terhadap

prestasi belajar mata pelajaran fiqih (variabel Y). Adapun peneliti menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut (Nurchayanto et al., 2018: 88).

$$r_x = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah Subyek

X : Jumlah skor setiap butir

Y : Jumlah skor setiap butir

XY : Jumlah perkalian skor dan jumlah skor setiap responden

Dalam pengujian korelasi Product Moment (Sugiyono: 2023: 310), biasanya juga digunakan nilai signifikansi (p-value) dari uji t berdasarkan nilai r hitung:

1. Jika nilai signifikansi (p-value) < 0,05, berarti hipotesis nol ditolak dan korelasi antara variabel signifikan.
2. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka hipotesis nol diterima dan korelasi tidak signifikan.

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel terbentuk interval atau *ratio*, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebar adalah sama. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut (Arikunto, 2013: 319):

Interval koefisien	Interprestasi
0,800-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi
0,600-0, 800	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang cukup
0,400-0,600	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang agak rendah
0,200-0,0400	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang rendah
0,000-0,200	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat rendah (tak berkorelasi)

